

ABSTRACT

The purpose of this study was to empirically test the effect of negotiating debt contracts (through the level of leverage, the level of secured borrowings and decrease in cash flow from operating activities) as well as the political cost (through the firm size) against the company on administering the revaluation of fixed assets. The population of this study focused on the companies that were listed in Indonesian Stock Exchange in 2010. Based on this list, there were 5 companies that administered the revaluation on fixed assets in 2010. As for the companies that did not administer the revaluation of fixed assets, the researcher processed all samples with purposive sampling method. Furthermore, this research also used the secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange and used the logistic regression analysis.

The result of the study were that the level of leverage and the firm size had a positive and significant effect on the rate of 10% of the company to administer the revaluation of fixed assets. On the contrary, the level of secured borrowings had a negative and insignificant effect for the company to administer the revaluation of fixed assets although it was originally predicted to be positive. The study also discovered that the decrease in cash flow from operating activities had a positive and insignificant effect for the company to administer the revaluation of fixed assets which overlooked the original prediction to be negative.

Key words : Revaluation of fixed assets, negotiating debt contracts, level of leverage, level of secured debt borrowings, decrease in cash flow from operating activities, political cost, firm size

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh negosiasi *debt contracts* (melalui tingkat *leverage*, tingkat hutang jaminan, dan penurunan arus kas dari aktivitas operasi) dan *political cost* (melalui ukuran perusahaan) terhadap perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010. Untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap, peneliti menggunakan populasi penelitian. Dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mendapatkan 5 perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap pada tahun 2010. Untuk perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap, peneliti menggunakan sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan pada tingkat 10% terhadap perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Tingkat hutang jaminan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap yang semula diprediksi memiliki pengaruh positif. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap yang semula diprediksi memiliki pengaruh negatif.

Kata kunci : Revaluasi aset tetap, negosiasi *debt contracts*, tingkat *leverage*, tingkat hutang jaminan, *political cost*, ukuran perusahaan.